

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menurunkan Al Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai sumber hukum Kitab Suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam, menjadi petunjuk kehidupan umat manusia, Al Qur'an diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w. sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya.¹ Karena itu setiap orang yang mempercayai Al Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu berkompetisi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi serta mampu menerapkan dalam kehidupan pribadi.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses

¹ Depag. RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy-Syifa', 1992), hlm. 108

belajar mengajar dilaksanakan. Namun terkadang interaksi edukatif itu tidak berhasil manakala guru tidak bisa merencanakan dan melaksanakannya dengan baik.

Guru yang baik dan terampil memiliki sifat-sifat serta kemampuan mempengaruhi yang ada pada dirinya dan memanfaatkannya dengan memadukan sifat-sifat serta kemampuan tersebut dengan strategi pengajaran yang tepat. Seorang guru dalam hatinya pun ingin melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru menghendaki dapat meningkatkan seluruh kemampuan peserta didik ke arah yang positif melalui proses pembelajaran, karena dalam proses belajar dapat membawa perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

Agar suatu proses pembelajaran dapat berjalan optimal, seorang guru hendaknya merencanakan suatu kegiatan belajar mengajar dan tujuan yang ingin dicapai, salah satunya yaitu dengan menggunakan metode yang tepat. Model dan strategi dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan model pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan model pembelajaran.

Bagi peserta didik yang duduk di bangku madrasah ibtidaiyah (MI) Al Qur'an dan Hadits adalah pelajaran yang memfokuskan pada bacaan Al Qur'an dan Hadits. Maka mempelajari tajwid juga sangat ditekankan. Namun demikian prestasi belajar tajwid masih saja rendah. Hal ini karena pembelajaran yang konvensional yang mengakibatkan siswa bosan, sehingga prestasi tajwid rendah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di MI Mororejo 01 Kaliwungu Kendal penulis menemukan bahwa aktivitas belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa kelas III MI 01 Mororejo Kaliwungu Kendal tergolong masih rendah. Demikian pula prestasi belajar Qur'an Hadits materi Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil, Mad Ja'iz Munfasil sangat rendah dilihat dari hasil tes praktek pada semester II tahun pelajaran 2009/2010 dengan nilai rata-rata di bawah KKM yaitu 5,9. Sementara KKM untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI Mororejo Kecamatan Kaliwungu Kendal adalah 70. Kondisi tersebut bukan

semata-mata karena daya serap siswa yang rendah, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi. Bisa jadi karena model pembelajaran yang kurang relevan, model pembelajaran yang kurang menarik, media pembelajaran yang kurang mendukung, atau mungkin karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang kurang, dan sebagainya.

Untuk mengatasi masalah di atas, maka perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa. Salah satunya ialah penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* (ICM). Model pembelajaran *Indek Card Match* (ICM), yaitu mencari pasangan. Model ini adalah strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan uraian di atas, masalah ini penting untuk diteliti dan dikaji secara empiris, sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL QUR’AN HADIST MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH (STUDI TINDAKAN PADA PESERTA DIDIK KELAS III MI MOROREJO 01 KALIWUNGU KENDAL TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Index Card Mach* pada pembelajaran Qur’an Hadits di MI Mororejo 01 Kaliwungu Kendal?
2. Apakah model pembelajaran *Index Card Mach* dapat meningkatkan prestasi belajar Al Qur’an Hadits siswa kelas III di MI Mororejo 01 Kaliwungu Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Index Card Match*.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat, bertambah wawasan, lebih menghayati strategi pembelajaran dengan model *Index Card Match* pada pembelajaran Al Qur'an Hadits ataupun mata pelajaran lainnya yang cocok menggunakan metode tersebut.

b. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek langsung dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian sangat menguntungkan bagi siswa.

c. Bagi sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam menggunakan suatu model pembelajaran pada saat proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Al Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *index card match*.